

DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA: PERSPEKTIF KONSUMEN, PERUSAHAAN, DAN REGULASI

KRISTIO RAPI



**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA¹

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Determinan Permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia: Perspektif Konsumen, Perusahaan, dan Regulasi**” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Kristio Rapi
K1601202020

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait.



RINGKASAN

KRISTIO RAPI. Determinan Permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia: Perspektif Konsumen, Perusahaan, dan Regulasi. Dibimbing oleh D.S. PRIYARSONO, SITI JAHROH, dan TONI BAKHTIAR.

Mengapa permintaan asuransi jiwa di Indonesia masih rendah, di saat asuransi jiwa telah berkontribusi positif dan pendapatan meningkat? Serta, jika bukan pendapatan, apakah faktor yang menentukan permintaan asuransi jiwa? Disertasi ini menjawabnya dengan menganalisis determinan permintaan asuransi jiwa di Indonesia dari perspektif konsumen, perusahaan, dan regulasi serta menganalisis ketidakkonsistenan hubungan antara permintaan asuransi jiwa dan determinan-determinannya. Determinan yang dianalisis dari sisi konsumen adalah pendapatan dan penghindaran risiko, dari sisi perusahaan adalah keuangan perusahaan, dan dari sisi regulasi adalah regulasi kewajiban asuransi. Ketidakkonsistenan hubungan yang diuji adalah permintaan asuransi jiwa dengan pendapatan, pendidikan, harapan hidup, dan regulasi kewajiban asuransi.

Disertasi ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yaitu data statistik tahun 2002 sampai 2022 dengan periode tahunan yang diperoleh dari laporan Statistik Perasuransian Indonesia (SPI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia (BI), *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) statistics*, dan *World Bank (WB) metadata*, serta dokumen regulasi dari OJK dan BPJS. Metode untuk estimasi data deret waktu menggunakan *Ordinary Least Squares (OLS)* dan *Vector Error Correction Model (VECM)*, sedangkan data panel menggunakan *Generalized Method of Moment (GMM)*. Unit observasi untuk sisi konsumen dan regulasi adalah Indonesia, sedangkan unit observasi sisi perusahaan adalah perusahaan asuransi jiwa. Untuk memperkuat simpulan, metode yang sama juga diterapkan pada data negara-negara internasional.

Pada sisi konsumen, ditemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa dan harapan hidup berpengaruh positif signifikan. Faktor pendapatan dan demografi sebagai variabel bebas menjelaskan permintaan asuransi jiwa lebih baik dibandingkan dengan faktor pendapatan dan makro ekonomi. Masyarakat Indonesia adalah penghindar risiko dan penghindaran risiko berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa.

Pada sisi perusahaan, keberadaan regulasi memengaruhi penjualan asuransi jiwa, seperti POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah tertanggung, sedangkan cadangan teknis dan investasi berpengaruh negatif signifikan. Konsumen juga menerapkan disiplin pasar, yaitu penurunan cadangan teknis dan ekuitas di tahun sebelumnya berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan per tertanggung serta penurunan solvabilitas, cadangan teknis, dan ekuitas di tahun sebelumnya berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan.

Selain regulasi kesehatan keuangan, regulasi kewajiban asuransi atau Peraturan BPJS Kesehatan nomor 1 Tahun 2014 juga berpengaruh terhadap permintaan asuransi jiwa di Indonesia. Keberadaan regulasi kewajiban asuransi serta penetrasi asuransi wajib berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa di Indonesia. Ketidakkonsistenan pengaruh pendapatan terhadap

penetrasi asuransi jiwa di Indonesia ditemukan di periode sebelum dan sesudah regulasi kewajiban asuransi. Tahun 2002 sampai 2013, pendapatan berpengaruh positif terhadap penetrasi asuransi jiwa, sedangkan pada tahun 2014 sampai 2022, pendapatan berpengaruh negatif.

Disertasi ini juga menemukan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks antarnegara skala global. Diperoleh bahwa faktor pendapatan, demografi, dan penghindaran risiko berpengaruh signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa. Ketidakkonsistenan hubungan antara permintaan asuransi jiwa dan determinannya juga ditemukan dengan menggunakan negara-negara pilihan. Pada studi kasus empat puluh satu negara, ditemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif pada negara tidak berpendapatan tinggi, tetapi berpengaruh negatif pada negara berpendapatan tinggi. Ketidakkonsistenan juga ditemukan pada pengaruh pendidikan terhadap permintaan asuransi jiwa di negara berpendapatan tinggi dan tidak tinggi, sedangkan harapan hidup memiliki pengaruh yang konsisten.

Pada studi kasus sembilan belas negara, diperoleh bahwa penghindaran risiko berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa, pendapatan berpengaruh positif, tetapi pendidikan berpengaruh negatif. Ditemukan juga, pendapatan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap penghindaran risiko. Temuan ini mendukung hipotesis *Increasing Relative Risk Aversion* (IRRA).

Dengan demikian, sisi konsumen, perusahaan, dan pemerintah, secara dinamis, memengaruhi keputusan membeli asuransi jiwa, sehingga perilaku pembelian asuransi jiwa dapat tidak konsisten. Pada kasus di Indonesia, rendahnya tingkat penghindaran risiko, pengaruh negatif dari suku bunga, kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa, serta regulasi kewajiban asuransi menyebabkan permintaan asuransi jiwa di Indonesia masih rendah. Status konsumen sebagai *financier* menuntut konsumen untuk memahami asuransi jiwa lebih lagi dan perusahaan asuransi memperhatikan kesehatan keuangan serta pengaruh negatif regulasi kewajiban asuransi menuntut pemerintah untuk melindungi masyarakat dengan tetap memperhatikan keberlanjutan industri. Oleh karena itu, mengingat Indonesia termasuk kelompok negara berpendapatan tidak tinggi dengan masyarakat penghindar risiko, maka potensi pengembangan industri asuransi jiwa masih sangat besar.

Disertasi ini berkontribusi meningkatkan pemahaman mengenai target konsumen asuransi jiwa serta faktor yang memengaruhi pembelian asuransi jiwa. Diharapkan peningkatan penelitian asuransi jiwa, peningkatan pemahaman asuransi jiwa pada sisi konsumen, pengembangan produk, target pasar, dan pengelolaan keuangan perusahaan yang sehat oleh perusahaan, serta penyusunan regulasi yang melindungi konsumen dan mendukung perkembangan industri, dapat mendukung pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia.

Kata kunci: Keuangan Perusahaan, Pendapatan, Penghindaran Risiko, Permintaan Asuransi Jiwa, Regulasi.



SUMMARY

KRISTIO RAPI. Determinants of Life Insurance Demand in Indonesia: Consumer, Company, and Regulatory Perspectives. Supervised by D.S. PRIYARSONO, SITI JAHROH, and TONI BAKHTIAR.

Why is the life insurance demand in Indonesia still low despite life insurance has contributed positively and income has increased? If not income, what factors determine the demand for life insurance? This dissertation answers this by analyzing the determinants of demand for life insurance in Indonesia from the perspectives of consumers, companies, and regulations, and by examining the inconsistency relationship between life insurance demand and its determinants. The analyzed determinants from the consumer side include income and risk aversion, from the company side, company finance, and from the regulation side, insurance obligation regulation. The inconsistency of the relationship tested includes the demand for life insurance with income, education, life expectancy, and insurance obligation regulation.

This dissertation is a quantitative research study using secondary data, namely statistical data from 2002 to 2022, with an annual period obtained from the Indonesian Insurance Statistics (SPI) report of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Financial Economic Statistics (SEKI) of Bank Indonesia (BI), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) statistics, World Bank (WB) metadata, as well as regulatory documents from the OJK and BPJS. The method for estimating time series data employs Ordinary Least Squares (OLS) and Vector Error Correction Model (VECM), while panel data analysis uses the Generalized Method of Moments (GMM). The observation unit for the consumer and regulation sides is Indonesia, whereas the observation unit for the company side comprises life insurance companies. To strengthen the conclusion, the same method was also applied to international country data.

On the consumer side, it was found that interest rates have a significant negative effect on the demand for life insurance, while life expectancy has a significant positive effect. Income and demographic factors as independent variables explain the demand for life insurance more effectively than income and macroeconomic factors. Indonesian consumers is a risk-averse, and risk aversion has a significant positive effect on the demand for life insurance.

On the company side, the existence of regulations affects life insurance demand, such as POJK Number 71 / POJK.05 / 2016 regarding financial health. Solvency has a significant positive effect on the number of insured, while technical reserves and investments have a significant negative effect. Consumers also apply market discipline, namely a decrease in technical reserves and equity in the previous year has a significant negative effect on premium per policy, and a decrease in solvency, technical reserves, and equity in the previous year has a significant negative effect on premium.

The regulation of compulsory insurance or BPJS Kesehatan Regulation Number 1 of 2014 also impacts life insurance demand in Indonesia. The presence of compulsory insurance regulations and compulsory insurance penetration has a significant negative effect on the demand for life insurance in Indonesia. The inconsistency of the effect of income on life insurance penetration in Indonesia was

observed in the period before and after the compulsory insurance regulation. From 2002 to 2013, income had a significant positive effect on life insurance penetration, while from 2014 to 2022, income had a significant negative effect.

This dissertation also discovered that the research results can be applied to the context of countries on a global scale. It was found that income, demographics, and risk aversion factors significantly impact the demand for life insurance. The inconsistency of the relationship between the demand for life insurance and its determinants was also identified using selected countries. In the case study of forty-one countries, it was discovered that income has a positive effect on non-high-income countries but a negative effect on high-income countries. Inconsistency was also found in the effect of education on the demand for life insurance in high and non-high-income countries, while life expectancy has a consistent effect.

In the case study of nineteen countries, it was revealed that risk aversion has a significant positive effect on the demand for life insurance, income has a positive effect, but education has a negative effect. It was also found that income and education positively influence risk aversion. This finding supports the Increasing Relative Risk Aversion (IRRA) hypothesis.

Thus, the consumer, company, and government sides dynamically influence the decision to purchase life insurance, making life insurance purchasing behavior potentially inconsistent. In Indonesia, the low level of risk aversion, the negative impact of interest rates, the financial health of life insurance companies, and regulations regarding insurance obligations result in consistently low demand for life insurance. The status of consumers as financiers necessitates that they understand life insurance better, while insurance companies must prioritize financial health. Moreover, the negative influence of insurance obligation regulations requires the government to protect the community while also considering the sustainability of the industry. Therefore, considering that Indonesia is a low-income country with a risk-averse society, the potential for developing the life insurance industry remains significant.

This dissertation contributes to enhancing the understanding of life insurance consumer targets and the factors that influence life insurance purchases. It is anticipated that increased research on life insurance, enhanced understanding of life insurance from the consumer perspective, product development, targeted marketing, and healthy corporate financial management by companies, along with the formulation of consumer protection regulations that support industry growth, can foster the development of the life insurance industry in Indonesia.

Keywords: Corporate Finance, Income, Life Insurance Demand, Regulation, Risk Aversion.



@Hak cipta milik IPB University

©Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA: PERSPEKTIF KONSUMEN, PERUSAHAAN, DAN REGULASI

KRISTIO RAPI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
2. Dr. Dra. Lily Sudhartio, M.Sc.

Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

1. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
2. Dr. Dra. Lily Sudhartio, M.Sc.

Judul Disertasi : Determinan Permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia: Perspektif
Konsumen, Perusahaan, dan Regulasi

Nama : Kristio Rapi
NIM : K1601202020

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono,
M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Siti Jahroh, B.Sc., M.Sc.



Pembimbing 3
Prof. Dr. Toni Bakhtiar, S.Si., M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 196812291992031016



Tanggal Ujian Tertutup: 16 Mei 2025
Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 7 Juli 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, sehingga saya dapat menyelesaikan studi Doktor Manajemen dan Bisnis di Sekolah Bisnis (SB) IPB serta menulis disertasi sampai selesai.

Saya tidak dapat menjalani studi tanpa pertolongan banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Komisi Pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono, M.S. (Ketua), Dr. Siti Jahroh, B.Sc., M.Sc., dan Prof. Dr. Toni Bakhtiar, S.Si., M.Sc., yang memberikan pengetahuan, ide, waktu, pemikiran, tenaga, dan motivasi. Saya sangat menikmati kesempatan selama bimbingan untuk memahami ide abstrak, berdiskusi, bereksperimen, menulis, hingga menjadi pengetahuan utuh dalam bentuk buku disertasi, itu semua berkat Bapak dan Ibu. Dosen penguji, yaitu Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S. dan Dr. Dra. Lily Sudhartio, M.Sc., dosen sidang terbuka, Dr. Zenal Asikin, S.E., M.Si. dan Dr. Nimmi Zulbainarni, S.Pi., M.Si., dosen sidang tertutup, Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si, dan Dr. Nur Hasanah, S.Kom, M.Eng., dosen seminar hasil, Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M., dosen kolokium Dr. Linda Karlina Sari, S. Stat, M.si., dan dosen prelim lisan, Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc. Semua dosen yang mengajar saya di SB IPB serta akademik SB IPB yang bekerja di belakang layar. Saya bersyukur telah menuntut ilmu di SB IPB. Doa terbaik untuk SB IPB.

Dosen pembimbing Matematika ITB, Dr. Rinovia Simanjuntak, S.Si, M.Si., serta MBA UGM, Dr. Suhartono, M.B.A., M.A. dan Dr. Maxensius Tri Sambodo. Sahabat-sahabat di DMB 16, terkhusus di konsentrasi keuangan, Bpk. Ahmad Syarif, Bpk., Eko Setyo Nugroho, Bpk. Faturachman, Ibu Hesti Werdaningtyas, Bpk. Nugroho Setyo Utomo, Kak Shandra Widiyanti, dan Ibu Sylvia Sandyazmara. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang mendukung melalui Beasiswa Harry Diah. Rekan-rekan Aktuaria Mandiri Inhealth, Pak Benny Hadiwibowo, Mas Wahyu, Mas Arief, Bu Esti, Marcel, Bayu, Pino, Budhi, Ridho, Widya, Allissa, Niken, Nanda, Jefri, Fika, Iib, dan Chris. Sahabat-sahabat yang mendukung sampai S3, Yozef Tjandra, Kevin Limanta, Daniel Christian, Hosanna Waluyanto, Nixon Malau, *geng* Tarbantin, *geng* Mawar Merah, dan *geng* Happy Hana.

Keluarga besar Tondok, Tuling, dan Parapak-Palinggi, yaitu Opa Jonathan Parapak, Oma Anne Parapak, Om Eddy, Om Calvin, Om Nefo, Tante Ita, Tante Reti, Tante Ratna, Tante Anna, Om Aci, Om Roni, Om Papa Santi, Tante Mama Santi, Ruru, dan Amping. Keluarga Oscar, Papa Soleman Tondok, Mama Noviana Elmawati, Kakak Grady Elkana Tondok, Adik Kristia Adista Tondok. Keluarga Cendana, Papa Erygenius Patongloan, Mama Diana Tikupasang, Kakak Imanuel Taba Parinding, Kakak Riana Novianti, Andrew Nolan Parinding, dan Tante Sebo. Terakhir, istri saya, Irma Septiani, dan anak saya, Johan Maelo Tondok. Kalianlah hidup dan semangat saya. Saya mencintai kalian.

Semoga hasil penelitian dan pengetahuan yang saya dapat bermanfaat bagi industri asuransi jiwa di Indonesia. *Soli Deo Gloria.*

Bogor, Juli 2025

Kristio Rapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kesenjangan Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Ruang Lingkup	10
1.7 Kebaruan Penelitian	10
1.8 Susunan Disertasi	12
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Asuransi jiwa	13
2.2 Identifikasi Determinan-Determinan Permintaan Asuransi Jiwa	14
2.3 Penelitian Determinan Permintaan Asuransi Jiwa: Analisis Bibliometrik	22
2.4 Landasan Teori	32
2.5 Kerangka Pemikiran	34
III METODE	35
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	35
3.2 Prosedur Metode dan Analisis Data	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	39
3.4 Prosedur Kerja	39
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Konsumen	41
4.2 Perusahaan	58
4.3 Regulasi	70
4.4 Studi Lanjutan	90
4.5 Penerapan Hasil Penelitian: Implikasi Manajerial	119
V SIMPULAN DAN SARAN	125
5.1 Simpulan	125
5.1 Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	143
RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

2.1	Perkembangan determinan berdasarkan artikel pilihan PRISMA 2020	20
2.2	Performa dari 10 jurnal dengan publikasi terbanyak	22
2.3	Performa dari 10 penulis pertama dengan publikasi terbanyak	23
2.4	Artikel “determinan permintaan asuransi jiwa” yang paling banyak disitasi	23
2.5	Perbandingan performa antara abad ke 20 dan 21	28
2.6	Perbandingan 10 jurnal dengan publikasi terbanyak antara abad 20 dan 21	28
3.1	Metode dan analisis data	35
4.1	Perbandingan penetrasi dan densitas asuransi jiwa di Asia	41
4.2	Penetrasi, densitas, PDB per kapita, tingkat literasi dan inklusi asuransi	42
4.3	Variabel operasional model ekonomi, demografi, dan PAJ	44
4.4	Statistik deskriptif variabel model ekonomi, demografi, dan PAJ	45
4.5	Uji stasioneritas variabel model ekonomi, demografi, dan PAJ	45
4.6	Uji stasioneritas variabel model ekonomi, demografi, dan PAJ dengan penyesuaian	46
4.7	Hasil model ekonomi, demografi, dan PAJ dengan penyesuaian	46
4.8	Hasil uji multikolinearitas model ekonomi, demografi, dan PAJ dengan penyesuaian	47
4.9	Hasil uji heteroskedastis model ekonomi, demografi, dan PAJ dengan penyesuaian dengan penyesuaian	47
4.10	Hasil lebih lanjut model ekonomi, demografi, dan PAJ dengan penyesuaian	48
4.11	Variabel operasional model penghindaran risiko dan PAJ	53
4.12	Statistik deskriptif variabel model penghindaran risiko dan PAJ	54
4.13	Uji stasioneritas variabel model penghindaran risiko Szpiro	54
4.14	Hasil untuk h^* dan h^1 model penghindaran risiko Szpiro	55
4.15	Hasil uji multikolinearitas untuk h^* di model penghindaran risiko Szpiro	55
4.16	Hasil uji stasioneritas model penghindaran risiko dan PAJ	55
4.17	Hasil model penghindaran risiko dan PAJ	56
4.18	Variabel operasional model kesehatan keuangan dan PAJ serta disiplin pasar dan PAJ	63
4.19	Perusahaan asuransi jiwa pilihan	64
4.20	Statistik deskriptif variabel model kesehatan keuangan dan PAJ serta disiplin pasar dan PAJ	65
4.21	Statistik deskriptif perbandingan variabel model kesehatan keuangan, disiplin pasar, dan PAJ sebelum dan sesudah regulasi kesehatan keuangan	65
4.22	Uji korelasi variabel model kesehatan keuangan, disiplin pasar, dan PAJ	66
4.23	Hasil model kesehatan keuangan dan PAJ serta disiplin pasar dan PAJ	66
4.24	Variabel operasional model ekonomi, kewajiban asuransi, dan PAJ	73
4.25	Uji stasioneritas model pendapatan, kewajiban asuransi, dan PAJ	73
4.26	Statistik deskriptif model pendapatan, kewajiban asuransi, dan PAJ	74
4.27	Hasil model pendapatan dan PAJ	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

4.28	Hasil uji stabilitas VAR model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	75
4.29	Hasil penentuan <i>lag</i> optimum model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	76
4.30	Hasil uji kointegrasi Johansen model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	76
4.31	Hasil VECM model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	76
4.32	Hasil <i>variance decomposition</i> model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	78
4.33	Hasil uji stabilitas VAR model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	79
4.34	Hasil penentuan <i>lag</i> optimum model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	80
4.35	Hasil uji kointegrasi Johansen model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	80
4.36	Hasil VECM model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	80
4.37	Hasil <i>variance decomposition</i> model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	81
4.38	Hasil uji stabilitas VAR model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	82
4.39	Hasil penentuan <i>lag</i> optimum model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	83
4.40	Hasil uji kointegrasi Johansen model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	83
4.41	Hasil VECM model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	84
4.42	Hasil <i>variance decomposition</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	85
4.43	Hasil uji stabilitas VAR model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	86
4.44	Hasil penentuan <i>lag</i> optimum model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	87
4.45	Hasil uji kointegrasi Johansen model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	87
4.46	Hasil VECM model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	87
4.47	Hasil <i>variance decomposition</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	89
4.48	Statistik deskriptif variabel model pendapatan, ekonomi, dan PAJ sebelum dan sesudah JKN	94
4.49	Hasil analisis <i>structural break</i> dengan uji Chow di tahun 2014	95
4.50	Hasil model pendapatan dan PAJ sebelum dan sesudah JKN	95
4.51	Variabel operasional	102
4.52	Statistik deskriptif variabel model ekonomi, demografi, dan PAJ empat puluh satu negara pilihan	102
4.53	Statistik deskriptif variabel model ekonomi, demografi, dan PAJ empat puluh satu negara pilihan berdasarkan tingkat pendapatan	103
4.54	Hasil GMM model ekonomi dan PAJ empat puluh satu negara pilihan	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

4.55	Hasil GMM model tidak konsisten ekonomi, demografi, dan PAJ empat puluh satu negara pilihan	105
4.56	Variabel operasional model pendapatan, pendidikan, penghindaran risiko, dan PAJ	113
4.57	Statistik deskriptif variabel model pendapatan, pendidikan, penghindaran risiko, dan PAJ	113
4.58	Statistik deskriptif dari pendapatan, penghindaran risiko, penetrasi, dan pendidikan di tahun 2022 untuk 19 negara pilihan	115
4.59	Hasil model penghindaran risiko dan PAJ negara pilihan	116
4.60	Hasil model determinan penghindaran risiko negara pilihan	116

DAFTAR GAMBAR

1.1	Premi asuransi jiwa di dunia (1983-2022)	1
1.2	Aset dan investasi industri asuransi jiwa di Indonesia (2002-2022)	2
1.3	Penetrasi dan PDB per kapitas di negara-negara Asia (2022)	4
1.4	Penetrasi asuransi jiwa dan produk lain di Indonesia (2002-2022)	4
1.5	Penetrasi asuransi jiwa dan PDB per kapita di Indonesia (2002-2022)	5
1.6	Literasi, inklusi, dan penetrasi asuransi di Indonesia (2016-2022)	5
1.7	Penurunan pertumbuhan premi diikuti peningkatan rasio klaim	6
1.8	Ilustrasi interaksi saling bergantung antarsisi	7
1.9	Penetrasi asuransi jiwa di dunia menurun setelah peningkatan di awal seiring PDB per kapita meningkat	11
2.1	Tahapan seleksi artikel berdasarkan PRISMA 2020	16
2.2	Publikasi dan akumulasi publikasi dari artikel pilihan	17
2.3	<i>Network visualization</i> dengan <i>occurrence</i> 1	25
2.4	<i>Overlay visualization</i> dengan <i>occurrence</i> 1	26
2.5	<i>Network visualization</i> dengan <i>occurrence</i> 3	26
2.6	Hubungan antara “life insurance demand” dengan topik lain	27
2.7	(a) <i>Network visualization</i> di tahun 1965 to 2000; (b) <i>Network visualization</i> di tahun 2001 to 2024	29
2.8	Teori-teori di dalam disertasi ini	32
2.9	Kerangka pemikiran	34
3.1	Prosedur kerja disertasi	40
4.1	Kerangka pemikiran model ekonomi, demografi, dan PAJ	44
4.2	Kerangka pemikiran model penghindaran risiko dan PAJ	53
4.3	Hubungan antara <i>h</i> and <i>SSR</i> di Indonesia	55
4.4	Hubungan antara pendapatan dan penghindaran risiko di Indonesia	56
4.5	Laba Jiwasraya, AJB Bumiputera, dan industri asuransi jiwa tahun 2013 – 2022	58
4.6	Kerangka pemikiran model kesehatan keuangan dan PAJ serta disiplin pasar dan PAJ	63
4.7	Ekuitas dan klaim rasio industri asuransi jiwa di Indonesia	68
4.8	Kerangka pemikiran model pendapatan, kewajiban asuransi, dan PAJ	73
4.9	Penetrasi asuransi jiwa dan asuransi wajib di Indonesia	74

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

4.10	<i>Inverse root</i> dari AR <i>characteristic polynomial</i> pada model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	75
4.11	Hasil <i>Impulse Response Function</i> model pendapatan, asuransi wajib, dan penetrasi	77
4.12	<i>Inverse root</i> dari AR <i>characteristic polynomial</i> model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	79
4.13	Hasil <i>Impulse Response Function</i> model pendapatan, asuransi wajib, dan densitas	81
4.13	<i>Inverse root</i> dari AR <i>characteristic polynomial</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	83
4.15	Hasil <i>Impulse Response Function</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan penetrasi	85
4.16	<i>Inverse root</i> dari AR <i>characteristic polynomial</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	86
4.17	Hasil <i>Impulse Response Function</i> model pendapatan, implementasi JKN, dan densitas	88
4.17	Ilustrasi “Kurva S”	91
4.19	Uji <i>Cumulative sum</i> antara penetrasi asuransi jiwa dan pendapatan	94
4.20	PDB per kapita dan permintaan asuransi jiwa di berbagai negara dunia tahun 2021	97
4.21	<i>Nearest Neighbor Fit</i> pendapatan terhadap penetrasi di tahun 2022	105
4.22	(a) Regresi <i>Nearest Neighbor Fit</i> pada pendidikan terhadap penetrasi di tahun 2022; (b) <i>Nearest Neighbor Fit</i> pada harapan hidup dan penetrasi di tahun 2022	106
4.23	Nilai h dan <i>Sum of Squared Resid</i> (SSR) di Australia	114
4.24	Penghindaran risiko dan penetrasi asuransi jiwa di 19 negara pilihan	115
4.25	Pendapatan dan penghindaran risiko di 19 negara pilihan	116
4.26	Penghindaran risiko di tahun 2022 dengan $h^*(\text{RHOPT})$ dan $h^1(\text{RH1})$	117
4.27	Regional negara berdasarkan tingkat pendapatan di tahun 2022	120

DAFTAR LAMPIRAN

1	Empat puluh negara OECD untuk model ketidakkonsistenan ekonomi, demografi, dan permintaan asuransi jiwa	144
2	Matriks korelasi empat puluh satu negara	145
3	Nilai rata-rata variabel di kasus empat puluh satu negara	147
4	Analisis lebih lanjut empat puluh satu negara	148
5	Uji stasioneritas dan multikolinearitas penghindaran risiko di berbagai negara	149
6	Graf Hubungan h dan SSR di berbagai negara	151
7	Analisis lanjutan penghindaran risiko di berbagai negara dengan kondisi h^1 (CRRA)	153



SINGKATAN

AAJI	: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
ADF	: <i>Augmented Dickey-Fuller</i>
AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
AIC	: <i>Akaike Information Criterion</i>
ANN	: <i>Artificial Neural Network</i>
AR	: <i>Autoregressive</i>
BI	: Bank Indonesia
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BRICS	: <i>Brazil, Russia, India, China, and South Africa</i>
CE	: <i>Cointegrating Equation</i>
CoB	: <i>Coordination of Benefit</i>
CRRA	: <i>Constant Relative Risk Aversion</i>
DARA	: <i>Decreasing Absolute Risk Aversion</i>
FEM	: <i>Fixed Effect Model</i>
FEVD	: <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>
FPE	: <i>Final Prediction Error</i>
GMM	: <i>Generalized Method of Moments</i>
HQ	: <i>Hannan-Quinn</i>
IKNB	: Industri Keuangan Non-Bank
IRF	: <i>Impulse Response Function</i>
IRRA	: <i>Increasing Relative Risk Aversion</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
LR	: <i>Likelihood Ratio</i>
MPL	: <i>Multiple Price List</i>
OECD	: <i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OLS	: <i>Ordinary Least Squares</i>
PAJ	: Permintaan Asuransi Jiwa
PDB	: Pendapatan Domestik Bruto
PLS	: <i>Pooled Least Squares</i>
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PP	: <i>Phillips-Perron</i>
SEKI	: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia
SEOJK	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SIC	: <i>Schwarz Information Criterion</i>
SNLKI	: Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia
SPI	: Statistik Perasuransian Indonesia
SSR	: <i>Sum of Squared Residuals</i>
UNCTAD	: <i>United Nations Conference on Trade and Development</i>
VAR	: <i>Vector Autoregression</i>
VECM	: <i>Vector Error Correction Model</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
WB	: <i>World Bank</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.